

Liturgi Paskah



Tema PIKIM : Berakar, Bertumbuh dan Berbuah dalam Tuhan
Subtema : Damai sedjahtera bagi kamu

Pemimpin Ibadah Bestir PP PIKIM



Putjuk Pimpinan PIKIM
Geredja Indjili Maluku
4 April 2021

IBADAH SUBUH PASKAH

01. Persiapan:

Ketika Lontjeng Geredja berbunji tiga kali dan pelajan-pelajan memasuki ruang Ibadah, Ibu-ibu berdiri....

02. [Lagu YouTube : Terpujilah Allah, HikmatNja Besar...Aldi Tari](#)

03. Pelajan:

Ibu-ibu menjampaikan selamat datang dan selamat berbahagia kepada Ibu-ibu jang sudah hadir didalam Ibadah subuh Hari Raja Paskah ini.

Hari ini ada sukajita dan kebahagiaan besar dialami oleh orang-orang pertjaja.

Jesus Kristus sudah Bangkit! Ia menang; maut sudah dikalahkan. Keraguan berganti mendjadi kepastian, kebinasaan berubah mendjadi keselamatan.

Marilah kita bersorak-sorai mengagungkan Kristus Jesus jang sudah Bangkit dari antara orang mati dan telah mengalahkan kuasa dosa dan maut.

04. Lilin Paskah di njalakan oleh satu Ibu sambil berkata:

Kami lihat fadjar pagi telah merekah
meninggalkan malam resah dan gelisah;
memberi harapan baru di hari jang tjerah
membawa hidup baru jang lebih indah.

Kami bersyukur saat ini Tuhan, karena KasihMu jang begitu besar.

Sekarang kami ada di tempat ini menikmati hidup
sebagai manusia pewaris Tachta Allah Bapa.

Hadirin :

Haleluja, pudji Kristus jang sudah bangkit, pudji Kristus jang sudah Bangkit.

05. Pelajan:

Inilah hari jang didjadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorai dan bersukatjita karenaNja. Sesungguhnja Engkau telah bangkit, mendjadi sukajita dan mendjadi kemenangan bagi kami atas maut dan dosa. Haleluja.

Ibadah subuh Hari Raja Paskah ini, ditabiskan didalam nama Tuhan Allah, jang telah membangkitkan Jesus Kristus dari antara orang mati.

Selamat Hari Paskah saudara-saudari, Tuhan Jesus sudah Bangkit. Haleluja!

Hadirin: Amin. (*Duduk*)

06. [Lagu YouTube : PS 700 Enrique Vincenzo...Hai bangkit bagi Yesus](#)

1. Hai bangkit bagi Jesus, pahlawan salibNja!

Andjungkan pandji Radja dan djangan menjerah. Dengan semakin djaja Tuhanmu ikutlah, sehingga tiap lawan berlutut menjembah.

2. Hai bangkit bagi Jesus, mohon kuasa-Nja; tenagamu sendiri tentu tak tjukuplah.

Kenakan perlengkapan sendjata Roh Kudus; berdjaga dan berdoa supaja siap t'rus!

3. Hai bangkit bagi Jesus! Tak lama masa p'rang: gaduhnja 'kan diganti njanjian pemenang. Jang djaja diberikan mahkota jang baka, bersama Radja mulia berkuasa s'lamanja.

07. Menghadap Tuhan

Pelajan:

Terpujilah Allah jang telah mengundjungi umatNja! Halelujah!

Dia satu-satuNja Allah bagi kita! Tidak ada jang setara dengan diriNja.

Dia telah mendjadi manusia hanja untuk membebaskan kita dari maut kekal.

TUHAN, itulah namaNja. Kepada Dia sadja seluruh umat manusia harus menjembah dan menghaturkan sjukur!

Marilah kita bersorak memuliakan namaNja. Marilah kita menjanjikan kidung untuk memudji kekuatan kuasaNja jang dahsjat.

Bangkitlah! Njanjikanlah njanjian baru memudji Kristus Pemenang!

Haleluja! Inilah kami umatMu jang bersjukur dan bersukatjita, merajakan hari kemenanganMu atas maut.

08. [Lagu YouTube: Christ The Lord Is Risen Today - Northland Church](#)

1. Christ The Lord is risen today, Aleluja!
Sons of men and angels say, Aleluja!
Raise your joys and thriumps high, Aleluja!
Sing, ye heavens and earth, reply, Aleluja!
2. Love's redeeming work is done, Aleluja!
Fought the fight, the battle won, Aleluja!
Death in vain, forbids Him rise, Aleluja!
Christ has opened Paradise, Aleluja!
3. Soar we now where Christ has led, Aleluja!
Following our Exalted head, Aleluja!
Made like Him, like Him we rise, Aleluja!
Ours the Cross, the graves the skies, Aleluja!....Aleluja!

09. Epiklese



10. Pembatjaan Alkitab Johanes 20 : 19 - 23

11. [Lagu di YouTube : FirmanMu Pelita Bagi Kakiku – Lagu Rohani](#)

FirmanMu P'lita bagi kakiku, Terang bagi djalanku.

FirmanMu P'lita bagi kakiku, Terang bagi djalanku.

Waktu 'ku bimbang, dan hilang djalanku,

Tetaplah Kau di sisiku

Dan tak'kan ku takut, asal Kau di dekatku

Besertaku selamanja.....

12. Renungan: oleh Wakil-ketua Njonja P. Lesil - Wattimena

Maka kata Yesus kepada murid-muridNya : “Damai sedjahtera bagi kamu”.

Ibu-ibu jang kekasih.

Dalam pematjaan Johanes 20 : 1 - 18 menjatakan:

Tuhan Yesus kelihatan pertama kali kepada Marjam Magdalena dan dari ajat 19-23 :

Tuhan Yesus kelihatan kepada murid-muridNya.

Waktu itu datanglah Yesus berdiri ditengah-tengah mereka dan berkata :

“Damai sedjahtera bagi kamu”. Dan sesudah berkata demikian Ia menundjukkan tanganNya dan lambungNya kepada mereka. Maka bersukatjitalah hati murid-murid pada waktu melihat Tuhannya. Maka kata Yesus sekali lagi : “Damai sedjahtera bagi kamu”.

Sungguh asing dan sedih Ibu-ibu kalau kita adakan perpisahan dengan seseorang jang kita tjintaï jang kita sajangi. Akibat Covid-19 jang melanda hidup kita. Tjeria kita mentjeritakan, murid-murid harus berpisah dengan seseorang jang sangat berarti bagi hidup murid-muridNya. Apalagi Orang itu didalam pergaulan hidup. Banjak jang boleh mereka ambil dan ajar dari Orang tersebut. Dengan tingkah laku jang begitu lemah lembut dan banjak tanda-tanda adjaib jang Ia buat. Dalam pergaulan jang begitu erat dan mesra, murid-murid harus adakan perpisahan dengan Tuhannya. Mereka seperti anak piatu jang kehilangan Bapanja.

Ibu-ibu jang kekasih.

Ternjata murid-murid belum mengerti arti Firman Tuhan kepada mereka.

Karna didalam Johanes 16 : 20 ” Tinggal sesaat lagi kamu akan melihat Aku. Dan Aku akan pergi kepada Bapa ”. Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira. Kamu akan berdukatjita, tetapi dukatjitamu akan diganti dengan sukajita. Dan memang benar Ibu-ibu, murid-murid tidak lagi berdukatjita, mereka bersukatjita karna Tuhannya sudah Bangkit. Ia menampakkan diriNya kepada Marjam Magdalena kemudian kepada murid-muridNya dengan utjapan : Damai sedjahtera bagi kamu sampai dua kali.

Tuhan Yesus mengutjapkan kita : “Damai sedjahtera”. Satu kata jang sungguh-sungguh berarti. Tuhan Yesus tinggalkan mereka dengan djalan kematian, namun Tuhan datang kembali bertemu mereka dengan djalan Kebangkitan. Se-akan-akan murid-muridNya diberkati oleh Tuhan setelah kebangkitanNya. Mereka telah menerima damai sedjahtera dan Roh Kudus dari Tuhan lewat Allah BapaNya. Bergembira dan bersukatjitalah hati mereka.

Ibu-ibu jang kekasih.

Peristiwa atau kedjadian ini bukan berlaku sadja kepada murid-murid, tetapi berlaku djuga kepada Ibu-ibu dan beta, kepada segenap isi bumi, kepada semua orang pertaja jang tiap kali memperingati Kebangkitan Kristus.

Sebelum Tuhan Yesus bangkit Ia sengsara dan mati tersalib. Kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus adalah dua faktor jang mempunjai hubungan dengan kehidupan manusia.

Pertama :

Kematian Tuhan Yesus berarti , Dia telah menanggung segala dosa kita manusia.

Kedua:

Kebangkitan Tuhan Yesus memberi hidup jang kekal, menjatakan kemenangan atas kuasa maut. Dengan Kebangkitan, manusia hidup dalam Damai sedjahtera.

Dengan Kebangkitan manusia mendapat bahagia dan sukajita. Dengan Kebangkitan manusia mempunjai harapan jang pasti.

Tetapi Ibu-ibu jang kekasih, tidak semua orang pertjaja dan mau mengerti arti dari Kebangkitan Kristus. Tetapi siapa jang mau mengerti dan pertjaja Kebangkitan Kristus dia akan beroleh Damai sedjahtera.

Sebagai pengikut-pengikut Kristus dan pengiring-pengiring Kristus, Ibu-ibu dan beta disuruh dan diutus oleh Tuhan untuk khabarkan Berita kebenaran dan sukajita ini ke seluruh dunia.

Sebab ada tertulis dalam pematjaan kita ayat 21 :

Sama seperti Bapa mengutus Aku demikian juga Aku mengutus kamu.

Jang dimaksudkan "Aku mengutus kamu" bukan sadja kepada murid-murid tetapi kepada kita semua Ibu-ibu dan beta.

Memang tidak gampang dan mudah mendjadi pengikut Kristus sebab tuntutanja banjak.

Mendjadi pengikut Kristus perlu bimbingan tangan Tuhan dan pimpinan Roh Kudus.

Tetapi dengan Kebangkitan Kristus dan pertjaja kepada Kebangkitan itu, maka Damai sedjahtera menjadi bahagian hidup kita. Seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian djuga Aku mengutus kamu.

Untuk itu Ibu-ibu kekasih, pergilah khabarkan khabar kesukaan ini ke seluruh dunia.

Bahwa Tuhanmu dan Tuhanku sungguh-sungguh sudah bangkit.

Selamat merajakan Kebangkitan Kristus bagi semua Ibu-ibu PIKIM. Imanuel. Amin.

Overdenking door vice-voorzitter Mw. P. Lesil - Wattimena

Jezus zei tegen Zijn discipelen: "Vrede zij met jullie. "

Geliefde zusters.

In Johannes 20 : 1 - 18 lezen wij : De Heer Jezus verschijnt voor het eerst aan Maria Magdalena en in de verzen 19 - 23: De Heer Jezus verscheen aan Zijn discipelen. Hij stond in hun midden en zei: "Vrede zij met jullie". Nadat Hij dat gezegd had, liet Hij hen Zijn handen en Zijn zij zien. De harten van de discipelen zijn vervuld van blijdschap toen ze de Heer zagen. Nogmaals zei Jezus : "Vrede zij met jullie".

Geliefde zusters,

Het is heel verdrietig om afscheid te moeten nemen van een geliefde die je zo dierbaar was. Zoals COVID-19 dat ons aller leven vandaag de dag heeft getroffen.

In dit verhaal worden de discipelen gescheiden van iemand die veel heeft betekend in hun sociale leven. Veel hebben ze van Hem geleerd. Zijn houding was zo zachtvaardig en vooral de wonderbaarlijke tekenen die Hij had gedaan. In deze hechte en intieme relatie moesten de discipelen afscheid nemen van hun Heer en bleven als wezen achter als hebben zij hun vader verloren.

Het bleek dat de discipelen de betekenis van Gods Woord nog niet begrepen.

Omdat in Johannes 16:20 staat : "Binnenkort zullen jullie Mij zien. En ik zal naar de Vader gaan." Ik verzeker jullie dat jullie zullen huilen en rouwen, maar de wereld zal blij zijn. Jullie zullen verdriet hebben, maar jullie verdriet zal in blijdschap veranderen.

En werkelijk geliefde zusters, de discipelen rouwen niet meer, ze verheugen zich omdat hun Heer is opgestaan. Hij verscheen aan Maria Magdalena en vervolgens aan Zijn discipelen met de woorden: Vrede zij met jullie tot twee keer toe.

De Heer Jezus zegt tegen ons: "Vrede en voorspoed". Een woord dat er echt toe doet. De Heer Jezus liet hen achter op het pad van de dood, maar de Heer kwam hen weer tegemoet op het pad van de Opstanding. Het was alsof Zijn discipelen na Zijn opstanding door God werden gezegend. Ze hebben vrede en voorspoed en de Heilige Geest van God ontvangen door God, hun Vader. Zij waren blij en verheugd in hun harten.

Geliefde zusters,

Deze gebeurtenissen zijn niet alleen van toepassing op de discipelen, maar ook op de vrouwen en ik, over de hele wereld en alle gelovigen die elke keer de Opstanding van Christus gedenken. Voordat de Heer Jezus uit de dood opstond, had Hij geleden en gekruisigd. De dood en de Opstanding van Heer Jezus zijn twee factoren die verband hebben met het menselijk leven.

Ten eerste :

De dood van de Heer Jezus betekent: Hij heeft al onze zonden weggenomen.

Ten tweede:

De Opstanding van de Heer Jezus geeft eeuwig leven, het bevestigt de overwinning over de macht van de dood. Met de Opstanding leven mensen in welvaart en vrede. Met de Opstanding wordt de mens gelukkig en vreugdevol. Met de Opstanding heeft de mens een zekere hoop.

Maar geliefde zusters,

Niet iedereen zal geloven en de betekenis van de Opstanding van Christus willen begrijpen. Maar wie de Opstanding van Christus wilt begrijpen en aanbidden, zal vrede en voorspoed hebben. Als volgelingen van Christus en Zijn medegelovigen, zijn u en ik opgedragen door God om het nieuws van de waarheid en vreugde in de wereld te brengen. Zoals geschreven staat in vers 21:
"Zoals de Vader Mij heeft gezonden, zend ik jullie ".

Het is niet gemakkelijk om een volgeling van Christus te worden omdat er veel eisen aan worden gesteld. Om een volgeling van Christus te zijn, heeft u de leiding van Gods hand en de leiding van de Heilige Geest nodig.

Maar met de Opstanding van Christus en aanbidding tot de Opstanding, worden vrede en voorspoed een deel van ons leven.

"Zoals de Vader mij heeft gezonden, zend ik ook jou."

Daarom geliefde zusters in Jezus Christus, verkondig deze boodschap aan de hele wereld. Dat jouw Heer en mijn Heer waarlijk is opgestaan.

Wij wensen alle Ibu-ibu PIKIM gezegende Paasdagen met het vieren van de Opstanding van Christus. Immanuel. Amen.

13. Doa Sjafaat

14. Pelajan : Pengutusan dan berkat

Kiraja Berita sukatjita Paskah ini kita mau beritahukan kepada sesama kita. Dan kami mau tetap tinggal mendjadi saksi-saksi Kristus dalam kata dan perbuatan. Untuk tugas memberitakan itulah, Allah berkenan memberkati kita dengan berkatNja: Kasih Karunia dan Damai Sedjahtera jang berasal dari Allah sorgawi, Jesus Kristus jang bangkit, dan Roh Kudus jang mempersatukan, senantiasa menjertai kita sekalian. Amin.

15. [Lagu di YouTube : Undella Sebab Dia Hidup...Glory Manuputty](#)

1. Anak Allah Jesus NamaNja, menjembuhkan menjutjikan, bahkan mati tebus dosaku. Kubur kosong membuktikan Dia Hidup.
Reff.: S'bab Dia Hidup , ada hari esok. Jesus Hidup, 'ku tak gentar.
Karna ku tahu ,Dîa pegang hari esok. Hidup djadi berarti , s'bab Dia Hidup.
2. Adjaib benar, Anug'rah Tuhan. Dalam Jesus ternajatalah. Hidup kekal tetap djandjiNja 'Ku yakin nih, sebab 'ku tau Jesus hidup.
Reff.: S'bab Dia Hidup , ada hari esok. Jesus Hidup, 'ku tak gentar.
Karna ku tahu ,Dîa pegang hari esok. Hidup djadi berarti , s'bab Dia Hidup.
S'bab Dia hidup, Tuhanku Dîa hidup.



S e l a m a t M e r a j a k a n H a r i - H a r i P A S K A H

Bersalaman satu dengan jang lain

Komisi Liturgi : Nj. A. Abraham-Sahetapy
Nj. C. Parinussa
Nj. A. Suitela-Patty



Liturgi ini bisa disesuaikan dengan kondisi tjabang masing-masing